



## Pengaruh Debit To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Campina Ice Cream Tbk

<sup>1</sup>Ade Ardiansyah, <sup>2</sup>Alwi, <sup>3</sup>Nurhayati

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

### ARTICLE INFO

Kata kunci:  
Debt to Equity Ratio (DER),  
Return on Assets (ROA),  
Profitabilitas,  
PT Campina Ice Cream Tbk.

Keywords:  
Debt to Equity Ratio (DER),  
Return on Assets (ROA),  
Profitability,  
PT Campina Ice Cream Tbk.

Email :  
adeardiansyah.stiebima21@g  
mail.com

### ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Campina Ice Cream Tbk periode 2017–2024 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,762. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,663 mengindikasikan bahwa 66,3% variasi ROA dapat dijelaskan oleh DER, sedangkan 33,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara teoretis, temuan ini menegaskan pentingnya struktur modal dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini menyarankan agar PT Campina Ice Cream Tbk menjaga keseimbangan optimal antara utang dan ekuitas guna meningkatkan produktivitas aset serta menjaga kinerja keuangan jangka panjang.

This study investigates the effect of the Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Campina Ice Cream Tbk for the period 2017–2024 using an associative quantitative approach. Data were obtained from the company's annual financial statements and analyzed through simple linear regression with SPSS version 25. The results indicate that DER has a significant positive effect on ROA, with a regression coefficient of 0.762. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.663 suggests that 66.3% of the variation in ROA can be explained by DER, while the remaining 33.7% is influenced by other factors not examined in this study. Theoretically, these findings reinforce the importance of capital structure in determining corporate profitability. Practically, they imply that PT Campina Ice Cream Tbk must maintain an optimal balance between debt and equity to enhance asset productivity and sustain long-term financial performance.

Copyright © 2025 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### PENDAHULUAN

Dalam iklim persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi faktor utama untuk menjamin keberlangsungan usaha. Laba tidak hanya penting bagi manajemen internal sebagai dasar evaluasi kinerja, tetapi juga menjadi indikator bagi investor dan kreditor dalam menilai prospek perusahaan. Profitabilitas yang stabil dan tinggi akan menarik minat investor, karena mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya serta memberikan potensi pengembalian yang lebih baik. Salah satu rasio yang banyak digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih.

Di sisi lain, struktur pendanaan perusahaan juga menentukan kinerja keuangan. Rasio yang umum digunakan untuk menilai struktur modal adalah Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total utang dan ekuitas. DER yang proporsional dapat memberikan efek leverage positif, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mencetak laba. Namun, DER yang terlalu tinggi justru menambah beban bunga dan berisiko menurunkan profitabilitas.

Fenomena pada PT Campina Ice Cream Tbk sejak melantai di Bursa Efek Indonesia (2017–2024) menunjukkan dinamika yang menarik (lihat Tabel 1). Misalnya, pada tahun 2020 dan 2024 laba bersih perusahaan mengalami penurunan signifikan meskipun aset relatif stabil. Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa perubahan dalam struktur pendanaan (ekuitas dan utang) turut memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Namun demikian, penjelasan hubungan DER dengan ROA pada PT Campina belum banyak dikaji secara spesifik, sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Tabel 1. Rekapitulasi data keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk  
(data di sajikan dalam rupiah)

Tahun	Total Equitas	Total Hutang	Total Aset	Laba Bersih
2017	552.836.480.764	373.272.941.443	1.211.184.522.659	43.421.734.614
2018	837.911.581.216	118.853.215.128	1.004.275.813.783	61.947.295.689
2019	885.422.598.655	122.136.752.135	1.057.529.235.986	76.758.829.457
2020	935.392.483.851	125.161.736.940	1.086.873.666.641	44.045.828.312
2021	961.711.929.702	119.786.396.572	1.147.260.611.703	100.066.615.090
2022	1.002.814.971.131	133.323.429.397	1.074.777.460.412	147.206.245.389
2023	941.454.031.015	136.086.922.155	1.120.739.367.114	149.931.107.210
2024	952.639.271.054	93.659.431.953	1.116.698.525.773	114.901.504.948

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Ardhefani et al. (2021) dan Sudaryo & Sari (2015) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Herliana (2021) melaporkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan temuan ini memperlihatkan adanya research gap yang penting untuk dikaji, khususnya pada perusahaan sektor konsumsi seperti PT Campina yang menghadapi fluktuasi laba bersih dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Campina Ice Cream Tbk periode 2017–2024. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam memperjelas hubungan leverage dan profitabilitas, serta manfaat praktis bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan struktur modal yang optimal.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Campina Ice Cream Tbk. Artinya, struktur pendanaan yang tercermin melalui rasio antara total utang dan ekuitas diperkirakan memiliki keterkaitan langsung dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin proporsional pengelolaan DER, maka semakin besar kemungkinan perusahaan mampu memanfaatkan leverage untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, DER yang terlalu tinggi dapat menimbulkan beban keuangan yang berlebihan dan berpotensi menurunkan ROA. Dengan demikian, hipotesis ini menekankan adanya hubungan yang relevan antara kebijakan struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel independen terhadap Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen pada PT Campina Ice Cream Tbk.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Campina Ice Cream Tbk selama periode 2017–2024. Data yang ditabulasi mencakup total aset, total ekuitas, total utang, dan laba bersih sebagai dasar perhitungan ROA. Dengan demikian, konsistensi variabel penelitian tetap terjaga sesuai dengan rumusan masalah, yaitu DER dan ROA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Campina Ice Cream Tbk sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu tahun 2017 hingga 2024. Mengingat jumlah populasi hanya delapan tahun, maka digunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Campina Ice Cream Tbk selama delapan tahun berturut-turut.

Metode analisis data yang digunakan meliputi Analisis Regresi Linier Sederhana untuk menguji pengaruh DER terhadap ROA, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi untuk mengetahui kekuatan hubungan dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, serta Uji t untuk menguji signifikansi pengaruh tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.344	2.609		7.198	.019
X1	.762	.097	.552	3.637	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 2 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,344 + 0,762X1 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (8,344) menunjukkan bahwa jika DER bernilai nol, maka ROA perusahaan tetap berada pada angka 8,344.
- Koefisien DER (0,762) menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,762, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menegaskan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

### B. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	1	.752 <sup>a</sup>	.663	.793

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,752 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara DER dan ROA, karena berada pada rentang 0,60–0,799. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,663 berarti 66,3% variasi ROA dapat dijelaskan oleh DER, sementara sisanya 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, maupun kondisi pasar.

### C. Uji T

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.344	2.609		7.198	.019
X1	.762	.097	.552	3.637	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $3,637 > t$  tabel 2,447. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima: DER berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Campina Ice Cream Tbk.

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini mendukung teori leverage yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan profitabilitas karena perusahaan mampu memanfaatkan dana pinjaman untuk menghasilkan laba lebih besar daripada beban bunga yang ditanggung. Dengan demikian, struktur pendanaan berperan penting dalam menentukan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Secara manajerial, hasil ini menunjukkan bahwa PT Campina perlu menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas. Peningkatan DER yang terkontrol dapat menjadi strategi untuk memperkuat profitabilitas melalui efek leverage. Namun, penggunaan utang yang berlebihan tetap berisiko menurunkan kinerja keuangan apabila beban bunga tidak sebanding dengan pendapatan yang dihasilkan. Oleh karena itu, manajemen perlu menetapkan kebijakan struktur modal yang optimal agar keberlanjutan usaha tetap terjaga.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Ardhefani et al. (2021) serta Sudaryo & Sari (2015) yang juga menemukan pengaruh signifikan DER terhadap ROA. Sebaliknya, penelitian Herliana (2021) yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan menunjukkan bahwa hubungan DER dan ROA dapat bervariasi tergantung pada karakteristik industri dan strategi keuangan perusahaan. Perbandingan ini menegaskan bahwa pada sektor konsumsi, khususnya industri makanan dan minuman, DER memainkan peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Campina Ice Cream Tbk, sehingga semakin tinggi proporsi utang yang dikelola secara efektif maka semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mencakup periode delapan tahun (2017–2024) dan menggunakan satu variabel independen, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Oleh karena itu, PT Campina disarankan untuk menjaga keseimbangan struktur modal dengan cara mengoptimalkan penggunaan utang produktif untuk investasi jangka panjang, mengendalikan beban bunga agar tidak menekan profitabilitas, serta memperkuat ekuitas melalui kebijakan dividen yang seimbang. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti Net Profit Margin, Current Ratio, atau Total Asset Turnover, serta memperluas periode atau objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

**REFERENSI**

- Ahyar, H., dkk. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Andres Maith, H. (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Ilmiah, 10, 1–15.
- Anoraga, P., dkk. (2008). Pengantar pasar modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R., & Amelia, D. (2019). Pengaruh current ratio, return on equity dan debt to equity ratio terhadap harga saham. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 112–120.
- Bimo, S. (2021). Tutorial statistik: Uji autokorelasi dengan Durbin Watson. Retrieved July 25, 2022, from <https://...>
- Darmaji, T., dkk. (2012). Pasar modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). Pengantar manajemen keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Faruq, A., dkk. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity terhadap earning per share pada perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI 2014–2018. Jurnal Roset Akuntansi Warmadewa, 3(2), 101–115.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2012). Principles of managerial finance (13th ed.). Global Edition. Pearson Education Limited.
- Hamdi, A. S. (2014). Metode penelitian kuantitatif: Aplikasi dalam pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, S., & Putra, M. R. (2022). Analisis pengaruh DER, CR dan EPS terhadap harga saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 11(3), 210–225.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harsono, B. (2013). Efektif bermain saham. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hery. (2014). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hery. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Juliandi, A., & Irfan. (2015). Metodologi penelitian bisnis. Medan: UMSU Press.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI (Skripsi). Universitas X, Jakarta.
- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Kencana.
- Maya Masitta, R. (2015). Problematika akuntansi heritage assets: Pengakuan, penilaian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan (Studi kasus pada pengelolaan Museum Jawa Tengah). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nugroho, H., dkk. (2011). Pengaruh return on equity dan debt to equity ratio terhadap earning per share (Studi kasus pada kelompok industri farmasi yang terdaftar di BEI). Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta.
- Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk (Skripsi). Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Prastiwi, A. (2019). Pemikiran Sony Warsono tentang akuntansi syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 55–65.
- Prasetyo, A., & Hartono, J. (2017). Pengaruh EVA dan ROA terhadap return saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 33–45.
- Rachmawati, Y., & Triatmanto, B. (2020). Pengaruh debt to equity ratio, return on assets, dan earning per share terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 52–60.
- Rifqi, M. (2010). Akuntansi keuangan syariah. Yogyakarta: P3EI.
- Rozalinda. (2016). Fikih ekonomi syariah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto. (2013). Akuntansi manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Samaryn, L. (2012). Akuntansi manajemen. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Soemarso, S. R. (2004). Akuntansi suatu pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitra, A. (2009). Bank dan lembaga keuangan syariah. Jakarta: Kencana.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen keuangan perusahaan: Teori & praktik. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulyianto. (2011). Ekonometrika: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Andi.
- Susilawati, E. (2014). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap earning per share. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 88–97.
- Wahyu Hidayat, W. (2018). Dasar-dasar analisis laporan keuangan. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wibowo, A., & Syaiful, M. (2018). Analisis pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(6), 1–15.
- Yolanda, C., dkk. (2005). Variabel-variabel yang mempengaruhi fenomena underpricing dan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta tahun 1994–2010. *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi*, 12, 145–160.
- Yuliana, S., & Sari, M. (2021). Analisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 88–99.